

**ANALISIS PERMAINAN *DOUBLE BASS* RAY BROWN PADA
LAGU “*THE DAY OF WINE AND ROSES*”.**

JURNAL
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh :

Ignatius Made Anggoro
NIM. 1011598013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

ANALISIS PERMAINAN *DOUBLE BASS* RAY BROWN PADA LAGU “*THE DAY OF WINE AND ROSES*”

Ignatius Made Anggoro¹, R. Agoeng Prasetyo², R. Taryadi³
ignatiusmadeanggoro@gmail.com

Program Studi FSP, Seni Musik, ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Musik *jazz* merupakan sebuah musik yang unik, karena dari format *ansambel trio* hingga format *bigband*, selalu memiliki ciri khas yang tidak akan pernah hilang. Hampir semua musisi *jazz* memiliki keunikan tersendiri, salah satunya adalah Ray Brown yang merupakan seorang legenda *jazz*. Ray Brown adalah seorang inspirator bagi semua musisi *jazz* dunia. Gaya permainan serta aransementnya memiliki karakter, termasuk salah satu lagu standar *jazz* yang dimainkan dalam format *ansambel trionya*, yang berjudul “*The Day of Wine and Roses*”. Metode yang digunakan adalah menganalisa bentuk *bass lines* serta *improvisasi* pada lagu tersebut. Kesimpulan dari penulisan ini menjelaskan bahwa permainan *bass* Ray Brown menjadikan dasar dari pembelajaran *bass jazz*.

Kata kunci :

Analysis, The Day Of Wine And Roses, Ray Brown, Bass Lines

ABSTRACT

Jazz is a unique music style. One of most characteristic element is the trio ensemble. An example of a unique musician is jazz legend Ray Brown. He is a worldwide inspiration to all jazz musicians. The standard “The day of wine and roses” is a great example of how he plays in a trio ensemble. This method analyzes his improvisational playing and the way he shapes his bass lines. His style and way of playing has a lot of character. The conclusion of this paper explains how Ray Brown way of playing can be used as a fundament to learn jazz bass.

Keywords :

Analyzes, The Day Of Wine And Roses, Ray Brown, Bass Lines

¹ Alamat Penulis : Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia, Jl. Parangtritis KM 6,5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Hp : +628573244447.

² Staff Pengajar, Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta.

³ Staff Pengajar, Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, yaitu sebagai wujud dalam menyampaikan pesan dari sebuah lirik dan nada. Pada awalnya musik berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemberi isyarat dalam kehidupan masyarakat, akan tetapi dari masa ke masa penggunaannya semakin meluas, selain bersifat hiburan juga difungsikan dalam membangun hubungan sosial, identitas budaya, ritual keagamaan, bahkan sebagai sumber penghasilan. Musik adalah hasil ciptaan manusia yang disampaikan melalui media bunyi berbentuk abstrak dan tidak ada batasan ruang serta waktu. Dalam hal musikalitas atau kepekaan terhadap bunyi, setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda. Hal ini diperlukan sebuah usaha dan kesadaran untuk berlatih secara terus menerus dalam mendengarkan musik.

Pada apresiasi musik, unsur musikal terbagi menjadi 2, yaitu unsur manusia dan unsur mekanik. Dalam unsur mekanik terdapat beberapa unsur, yaitu *transmisi*. Unsur *transmisi* inilah yang dipergunakan sebagai pegangan, sehingga manusia dapat mendengar musik baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui perbedaan waktu antara pertunjukkan atau perilaku musikal.⁴

Musik memiliki berbagai gaya serta ciri khas dari tiap *genre*. *Genre* musik semakin bertambah ragamnya seiring dengan luasnya peradaban manusia. Setiap jaman dan *genre* memiliki tokoh atau musisi yang sangat terkenal dalam sejarah musik dunia. Kemunculan musisi dari latar belakang, *genre*, dan *influence* yang berbeda, menjadi penyebab lahirnya gaya musik yang baru, salah satu contohnya adalah musik *jazz*.

Musik *jazz* adalah musik yang lahir sebagai bentuk ekspresi orang kulit hitam yang mengalami perbudakan di Amerika pada akhir abad 18. *Jazz* berkembang pesat dengan gaya yang bebas dalam improvisasi. Kemunculan *genre* musik *jazz* membawa kemajuan pada variasi akord dan permainan *improvisasi*.⁵ *Jazz* semakin terkenal ketika memasuki era *swing* ditahun 1930an, bahkan bentuk dari *jazz modern* dapat berkembang karena adanya pengaruh serta adaptasi dari gaya *swing*.

Musik *jazz* merupakan sebuah musik yang unik, karena dari format *ansambel trio* hingga format *bigband*, selalu memiliki ciri khas yang tidak akan pernah hilang. Hampir semua musisi *jazz* memiliki keunikan tersendiri, salah satunya adalah Ray Brown yang merupakan seorang legenda *jazz*. Ray Brown adalah seorang inspirator bagi semua musisi *jazz* dunia. Gaya permainan serta aransemennya memiliki karakter, termasuk salah satu lagu standart *jazz* yang

⁴ Hugh M. Miller, *Introduction to Music; a guide to good listening*, terjemahan Triyono Branmantyo, *Pengantar Apresiasi Musik*. dalam skripsi Bayu Prasetyo, *Proses Mixing Digital pada Hasil Rekaman Drumset*.

⁵ Jazz <http://promusik.wordpress.com/jazz/> , 18:08 WIB, 30 Januari 2014

dimainkan dalam format *ansambel trionya*, yang berjudul “*The Day of Wine and Roses*”.

Berangkat dari beberapa penjelasan diatas, maka timbul sebuah pemikiran yang menghasilkan satu gagasan dalam bentuk penelitian dengan judul Analisis Permainan Bass Ray Brown pada lagu “*The Day of Wine and Roses*”. Proses penelitian ini nantinya akan menitikberatkan pada *walking bass* dan improvisasi Ray Brown. Hal ini sangat menarik perhatian untuk diteliti, dikarenakan *walking bass* serta improvisasi Ray Brown pada lagu “*The Day of Wine and Roses*”, mampu menimbulkan *tension* pada ansambel trio tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah Mengetahui penerapan *bass lines* Ray Brown pada lagu “*The Day of Wine and Roses*” dan yang kedua adalah Mengetahui dan memahami gaya serta interpretasi Ray Brown saat membawakan lagu “*The Day of Wine and Roses*”.

Sebagai acuan pokok sumber literatur penulisan ini menggunakan buku - buku yang akan dijadikan sebagai bahan referensi sebagai berikut, yang pertama adalah Leon Stein, *Structure and Style Expanded Edition*, Summy-Birchard Music. Buku ini menuliskan tentang ilmu analisis bentuk sebuah karya musik. Di dalamnya terdapat teori, unsur dari sebuah karya musik dan penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu. Dalam buku ini menuliskan bahwa pengembangan melodi digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu pengembangan *repetition* (ulangan), *sekuens*, pembalikan, imitatif, dan lain sebagainya.⁶ Buku yang kedua adalah Richmond, Mike. *Modern Walking Bass Technique Vol.1*, New Jersey Xing Music. Buku ini akan menjadi perbandingan antara *walking bass* Ray Brown dengan *walking bass* pada umumnya. Yang ketiga adalah Matthew Rybicki, *Ray Brown Legendary Jazz Bassist*, Hal-Leonard Corporation. Buku ini menuliskan tentang biografi, transkrip, dan *song notes* lagu-lagu Ray Brown. Buku ini nantinya membantu dalam penulisan BAB II mengenai sejarah singkat Ray Brown. Dan yang keempat adalah Ray Brown, *Bass Method*, Ray Brown Music Corporation. Buku ini menjelaskan tentang penerapan teknik permainan bass Ray Brown, yang nantinya akan membantu dalam proses penelitian analisis *bass line* yang digunakan pada lagu “*The Days Wine and Roses*”.

⁶ Leon Stein. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music, 1979, hal 4.

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang kesimpulan akhirnya berupa sebuah kalimat kesimpulan. Proses penelitian yang akan dilewati adalah Pengumpulan Data dan Studi Kepustakaan Sebagai langkah awal. untuk mendapatkan dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan subyek penelitian ini, diperlukan adanya studi pustaka, kemudian dari bahan tersebut dijadikan sebagai referensi dan landasan untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dalam penelitian ini. kemudian Pengolahan Data Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dipahami. Dan yang terakhir Pembuatan Laporan Pembuatan laporan dapat dibuat melalui studi pustaka, analisis data serta pengolahan data yang disusun secara sistematis dalam format penulisan.

SEKILAS TENTANG RAY BROWN DAN LAGU “*THE DAY OF WINE AND ROSES*”

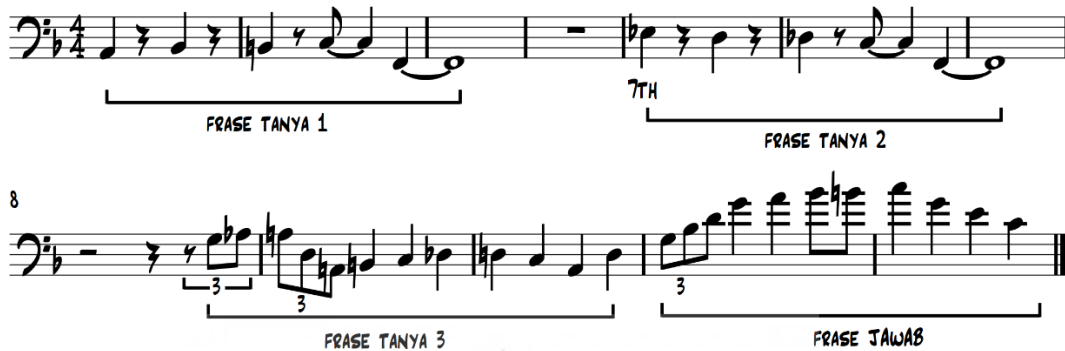
Raymond Matthews Brown yang dikenal dengan nama Ray Brown merupakan seorang pemain bass jazz legendaris. Ray Brown lahir di Pittsburgh, Pennsylvania pada 13 Oktober 1926. Ray Brown belajar musik pertama kali dengan instrumen piano ketika berusia 8 tahun. Setelah melihat banyak pianis yang masuk di sekolah tempat dia belajar musik, dia berpikir untuk beralih mengambil instrumen upright bass. Referensi permainan bass Ray Brown mengacu pada Jimmy Blanton yang merupakan pemain bass dari Duke Ellington band.⁷ Ketika muda, karir Ray Brown semakin terkenal dikancah jazz Pittsburgh. Pengalaman pertamanya kala itu yaitu saat bermain di band-band dengan Jimmy Hinsley Sextet dan Snookum Russell.⁸

Ray Brown tiba di New York ketika berusia 20 tahun. Di New York dia bertemu dengan Hank Jones yang merupakan rekan kerjanya dulu. Ketika berada di New York, Hank Jones membawa dan memperkenalkan Ray Brown ke Dizzy Gillespie. Saat bersama Dizzy Gillespie, Ray Brown banyak bekerja dan bermain dengan beberapa musisi papan atas seperti Art Tatum dan Charlie Parker. Ray Brown mulai bekerja sama dengan Charlie Parker (alto sax), Dizzy Gillespie (trumpet), Milt Jackson (vibes), Al Haig (piano), Stan Levey (drums) dan Ernie "Bubbles" Whitman (penyiar) pada tahun 1945. Pada waktu itu mereka merilis album “Yardbird In Lotus Land”.

⁷ Matthew Rybicki, *Ray Brown Legendary Jazz Bassist*, Hal Leonard, 2011, Hal. 3

⁸ [Leonard Feather](#) & [Ira Gitler](#), [The Biographical Encyclopedia of Jazz](#), [Oxford University Press](#), 2007, hal. 86

Terdapat 12 birama *intro bass solo*. Dari ke 12 birama tersebut terdapat 3 frase tanya (birama 1-2, 5-6, 8-10) serta 1 frase jawab (birama 11-12) yang dimainkan oleh bass, dan 2 frase jawab tanya (birama 3-4, 7-8) yang dimainkan oleh drum . Berikut frase tanya dan frase jawab pada bagian *intro bass solo* :



Notasi 1 Frase Tanya dan Frase Jawab *Intro Bass Solo*

Terdapat pola ritmis *triplet* dan *syncopated* pada *intro bass solo*. Berikut notasi potongan ritmisnya :



Notasi 2 Pola Ritmis *Intro Bass Solo*

Bagian A terdiri dari 16 birama. Dari ke 16 birama tersebut, terdapat beberapa pola ritmis yaitu : *the skips* dan *ghosed skips* pada bagian A. Berikut notasi potongan ritmisnya :

THE SKIPS

THE SKIPS

GHOSSED SKIPS

GHOSSED SKIPS

Notasi 3 Pola Ritmis Bagian A

Penerapan *bass lines* (*chords*) pada bagian A bergerak seperti pada gambar berikut ini :

Chord Tones of Fmaj7

Chord Tones of Eb7

Chord Tones of Am7

Chord Tones of D7

Gm7 Scale

passing tone

passing tone

Chord Tones of Am(b6)

Chord Tones of Dm7

Chord Tones of Gm

Dø7

C7 Mixolydian

Notasi 4 Penerapan *Bass Lines* (*Chords*) pada Bagian A

Bagian A' terdiri dari 16 birama. Dari ke 16 birama tersebut, terdapat beberapa pola ritmis yaitu : *hits*, *the skips*, *ghosed skips* dan *syncopated* pada bagian A'. Berikut notasi potongan ritmisnya :

Notasi 5. Pola Ritmis Bagian A'

Penerapan *bass lines* (chords) pada bagian A' bergerak seperti pada gambar berikut ini :

Notasi 6. Penerapan Bass Lines (Chords) pada Bagian A'

Pada part diatas terdapat keterangan *enclosure around F* (nada yang mendekati nada F), Hal inilah yang menjadi permainan *walking bass line* Ray Brown dapat menimbulkan *tension*. Pada kasus kali ini, nadanya adalah : E dan G (*enclosure*) – F (*solution*).

Analisis *chord* dan *scale* pada *chorus 1*, yaitu sebagai berikut :

A^{III} IMPROVISASI

The musical notation is divided into measures 109, 114, 119, 123, 128, 133, and 137. Red boxes highlight specific scale and chord sections, with labels in red text below them.

- Measure 109:**
 - G^{maj}7
 - G7 Scale
 - F⁷ (passing tone)
 - B^m7
 - E⁷
 - Am⁷
 - E7-9 Scale
- Measure 114:**
 - F⁹
 - C^{min}7 Scale
 - B^m7
 - Em⁷
 - G Major Blues Scale
 - lanjutan...
- Measure 119:**
 - Am⁷
 - Am⁷/G
 - F[#]o⁷
 - B⁷
 - E⁷
 - A⁷
 - A6/9 Scale
- Measure 123:**
 - Am⁷
 - E^b7 Bebop Scale
 - D⁷
 - D7 Bebop Scale
 - B^m
 - G^{maj}7
 - F⁷
 - B^m7
 - G7 Blues Scale
 - lanjutan...
- Measure 128:**
 - E⁷
 - E7 Triad
 - Am⁷
 - Am Harmonic Scale
 - F⁹
 - Enclosure Around C
 - C^{min}7 Scale
 - lanjutan...
- Measure 133:**
 - B^m7
 - Em Pentatonic Scale
 - Em⁷
 - Em⁷/D
 - Em Blues Scale
 - C[#]o⁷
 - F[#]7
 - Chromatic Approach
- Measure 137:**
 - B^m7
 - Em⁷
 - Am⁷
 - D⁷
 - G^b
 - G Pentatonic Scale

Notasi 7. Analisis *Chord* dan *Scale* Improvisasi *Chorus 1*

Bagian *coda* merupakan bentuk *hits* yang mengadopsi dari gaya permainan *big band* era *swing*. Berikut potongan part di bagian *coda* :

207

211

Notasi 8. *Coda*

PENUTUP

Kesimpulan *Walking bass lines* merupakan susunan besar berdasarkan *chord* dengan pola ritmis yang terstruktur mengikuti pergerakan progresi. Struktur tersebut lahir dari sebuah teknik seperti *the skips*, *ghosed skips*, *triplet*, *syncopated*, *slur* dan *pull-off*. Beberapa teknik tersebut merupakan dasar ketika hendak bermain *walking bass lines*.

Proses analisis *walking bass lines* pada lagu *The Days Wine and Roses* versi Ray Brown trio kali ini terdapat beberapa teknik seperti : *the skips*, *ghosed skips*, *triplet*, *syncopated* dan *slur*. Pendekatan nada yang digunakan Ray Brown ketika bermain *walking bass lines* lebih sederhana dengan mengikuti unsur *chord*, seperti: *chord tones*, *passing tones*, *chromatic approach*, *enclosure*, *triad* mayor dan minor, serta beberapa modus.

Interpretasi Ray Brown di lagu *The Days Wine and Roses* dilakukan sebanyak 2 *chorus*. Pendekatan yang digunakan ketika melakukan improvisasi tersebut yaitu menggunakan : pengembangan motif berdasarkan *chord*, *scale*, *passing tones* dan *enclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Ray. 1999. *Ray Brown's Bass Method*, Winona Minnesota : Hal Leonard.
- Ernst Berndt, Joachim. 1975. *The Jazz Book*, German : Lawrence Hill Books.
- Feather, Leonard & Ira Gitler. 2007. [*The Biographical Encyclopedia of Jazz*](#), Oxford : Oxford University Press.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music; a guide to good listening*, terjemahan Triyono Branmantyo, *Pengantar Apresiasi Musik*. dalam skripsi Bayu Prasetyo, *Proses Mixing Digital pada Hasil Rekaman Drumset*.
- Richmond, Mike. *Modern Walking Bass Technique Vol.1*, New Jersey : Xing Music.
- Rybicki, Matthew. 2011. *Ray Brown Legendary Jazz Bassist*, Winona Minnesota : Hal Leonard
- Stein, Leon 1979. *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music,
- The Days of Wine and Roses, Real Book Vol.1*. Berkley., 2006

